

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era moderenisasi saat ini, dimana pertumbuhan industri yang semakin pesat menuntut kebutuhan tenaga kerja yang berpengetahuan dan terampil dalam jumlah dan kurun waktu yang memadai. Sejalan dengan perkembangan pembangunan, kebutuhan tenaga kerja yang berpengetahuan dan berketerampilan semakin lama semakin meningkat.

Kondisi seperti ini menyebabkan persaingan dalam dunia kerja yang semakin ketat, sehingga dibutuhkan tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan ketrampilan. Untuk memenuhi tuntutan tersebut dibutuhkan suatu lembaga atau instansi pendidikan yang mampu mencetak tenaga kerja yang berpengetahuan dan terampil sesuai bidangnya masing-masing. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut PP No. 29 tahun 1990 adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. SMK mempunyai misi menciptakan tenaga kerja terampil sesuai dengan bidang keahlian tertentu. Salah satu tujuan SMK dalam PP No.29 tahun 1990 Pasal 3 adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan di dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipelajarinya. Dengan demikian dapat diartikan para lulusan SMK merupakan produk lembaga pendidikan yang siap kerja, sehingga dapat diandalkan dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Selain itu, dunia

industri juga membuka lebar bagi mereka (siswa SMK) untuk melakukan praktik industri. Dimana dalam melaksanakan praktik industri siswa akan mendapatkan pengalaman kerja secara langsung.

Masyarakat berharap banyak terhadap dunia pendidikan khususnya SMK sebagai wadah yang mempersiapkan calon tenaga kerja produktif siap kerja yang nantinya mampu bekerja memenuhi tuntutan dunia kerja. Sebagai upaya dalam membentuk dan menciptakan pribadi yang berkualitas, pendidikan merupakan salah satu hal penting yang harus dijalani, karena pendidikan dapat menjadi modal menghadapi persaingan dalam dunia kerja sekarang ini. Hal tersebut bisa tercipta melalui Sekolah Kejuruan.

Semakin tinggi kualitas pendidikan diharapkan akan mempunyai kesiapan kerja yang lebih matang. Oleh karena itu, pemerintah melalui Departemen Pendidikan mempercepat pertumbuhan Sekolah Kejuruan. Salah satunya yaitu SMK Ma'arif 1 Kebumen dengan Program Studi Teknik Elektronika Industri.

Wawancara yang dilaksanakan tanggal 3 Februari 2014 dengan Makhrus selaku guru teori dan praktikum, menyampaikan informasi mengenai siswa didiknya.

Permasalahan yang masih muncul hingga saat ini yaitu tentang kesiapan kerja siswa yang masih belum memenuhi standar kualifikasi dunia kerja. Hal ini terlihat saat siswa melaksanakan praktik industri yang dibuktikan dengan masih ada beberapa siswa yang melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang kompetensi yang dimilikinya, seperti mengantar surat, mengetik, fotocopy atau pekerjaan lain yang tidak sesuai dengan apa yang telah dipelajari di sekolah. Situasi seperti ini terjadi dari tahun ke tahun. Disamping itu keterbatasan daya tampung dari

dunia industri yang rata-rata hanya bersedia menerima siswa 3 sampai 5 orang mengakibatkan siswa harus ditempatkan di dunia industri atau institusi yang bersedia menerima meskipun kurang sesuai dengan kompetensi keahlian siswa.

Kendala juga dapat dilihat dari faktor pendukung pelaksanaan praktik industri. Keterbatasan pengetahuan, pengalaman serta latar belakang instruktur lapangan mengakibatkan tidak sinkronnya bimbingan yang dilakukan terhadap siswa. Siswa cenderung diberi pekerjaan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan instruktur lapangan, bukan berdasarkan tuntutan kompetensi. Selain itu bimbingan yang kurang optimal dari guru pembimbing di sekolah juga memberikan dampak terhadap pelaksanaan praktik industri. Dengan keterbatasan waktu bimbingan selama praktik industri mengakibatkan siswa kurang mendapatkan arahan.

Faktor lain yang juga berpengaruh pada pelaksanaan praktik industri adalah kemampuan dari siswa itu sendiri. Siswa yang memiliki kemampuan akademiknya kurang, biasanya memiliki sifat kurang percaya diri pada saat praktik industri. Disamping itu disiplin kerja, sikap serta inisiatif siswa yang masih rendah sehingga siswa akan kesulitan dalam mencari informasi di industri. Masalah lain yaitu masih banyak siswa kurang aktif untuk bertanya pada pembimbingnya di lapangan sehingga pengetahuan yang didapat selama praktik industri dirasa kurang.

Menurut Makhrus perusahaan yang sering digunakan untuk melaksanakan praktik industri siswa didiknya berada di kawasan-kawasan industri. Berikut adalah daftar nama perusahaan yang digunakan untuk praktik industri (Tabel 1).

Tabel 1. Daftar Tempat Pelaksanaan Praktik Industri

NO	Dunia Usaha/ Dunia Industri	Alamat
1	PT. Pepsi Cola Indobeverages	Kawasan Industri Kota Bukit Indah Bl A-2/11-14, Ciparung Sari, Purwakarta
2	PT. Pupuk Kujang	Jl. Jend. A. Yani No. 39 PO Box 62 Cikampek 41373
3	PT. Dunlop	Kawasan Industri Ondotaise Blok H, Sektor 1A Cikampek 41373
4	PT. NHK Gasket Indonesia	Karawang International Industrial City Lot N No. 1, Jl. Maligi III, Karawang 41361
5	PT. JVC Electronics Indonesia	Jl. Surya Lestari Kav. I-18B Karawang
6	PT. AISAN NASMOCO	Kawasan EJIP, PLOT 9L, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17550
7	PT. ASTOM INDONESIA	Kawasan EJIP, PLOT 6C-2, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17550

Dalam melaksanakan praktik industri tentunya para siswa telah dibekali pelajaran sesuai dengan kompetensi keahlian yang dibutuhkan oleh dunia industri. Berikut adalah daftar keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia industri beserta pelajaran pendukung keterampilan tersebut.

Tabel 2. Daftar Kompetensi Keahlian dan Pelajaran Pendukung

NO	Keterampilan/ Kompetensi	Mata Pelajaran Pendukung
1	Menyolder	Elektronika dasar
2	Membaca skema rangkaian	Elektronika lanjut
3	Menganalisa skema rangkaian	Elektronika lanjut
4	Mengoperasikan alat ukur	Elektronika dasar
5	Mengoperasikan peralatan teknis	Elektronika dasar
6	Mengoperasikan peralatan produksi	Elektronika dasar dan elektronika lanjut

Pengalaman praktik industri akan menambah wawasan dan pengetahuan yang luas bagi siswa tentang dunia kerja. Dengan demikian pengalaman praktik industri diharapkan mampu meningkatkan kesiapan kerja siswa.

Permasalahan belajar yang dialami dalam kemandirian belajar dibuktikan dengan kurangnya usaha siswa dalam menambah pengetahuan baru. Keterangan dari Makhrus menjelaskan bahwa materi atau bahan ajar yang diberikan di kelas merupakan materi dasar atau pokok. Materi pokok tersebut kurang mencukupi jika langsung di terapkan di dunia kerja. permasalahan yang berkembang di dunia kerja sangat beragam sesuai dengan perkembangan teknologi. Siswa membutuhkan materi tambahan dari berbagai sumber belajar. Sumber bahan ajar yang dimaksud bisa berasal dari bahan bacaan berupa majalah, buku teori, maupun dari internet berupa data sheet, maupun halaman web yang memuat pengetahuan dan permasalahan yang di perbincangkan dalam internet.

Kemandirian belajar dibutuhkan siswa untuk memenuhi kebutuhan belajar sesuai dengan perkembangan teknologi. Siswa masih bersikap pasif dalam hal belajar. Kebanyakan siswa hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru. Materi tambahan hanya didapat siswa dari bahan ajar tambahan yang disediakan oleh guru maupun dari tugas yang diberikan oleh guru. Semakin tinggi kualitas kemandirian belajar siswa diharapkan mampu meningkatkan kesiapan kerja siswa.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat kebutuhan akan informasi mudah didapat oleh setiap orang, khususnya informasi pekerjaan. Kurangnya informasi dunia kerja membuat siswa tidak banyak mengetahui tentang keadaan dunia kerja saat ini. Hal tersebut menurut Makhrus yang juga dialami siswa didiknya. Dengan kemampuan IPTEK yang dimiliki oleh siswa diharapkan mempermudah dalam memperoleh informasi pekerjaan secara cepat, tepat dan akurat. Informasi tersebut bisa didapat siswa dari luar sekolah

misalnya dari media cetak, media elektronik, keluarga, masyarakat dan melalui praktik industri yang merupakan salah satu program kejuruan di sekolah Menengah Kejuruan. Dengan informasi dunia kerja yang didapat oleh siswa sejak dini diharapkan mampu meningkatkan kesiapan kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian, yang diberi judul *“Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Kemandirian Belajar dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Elektronika Industri SMK Ma’arif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2014/ 2015”*.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah sebelumnya dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tingkat kesiapan kerja siswa belum sesuai dengan standar kualifikasi dunia kerja.
2. Kurangnya pengalaman yang didapat siswa saat melaksanakan praktik industri.
3. Adanya siswa yang melaksanakan praktik industri tidak sesuai dengan bidang kompetensinya.
4. Kurangnya arahan yang dilakukan pembimbing lapangan di industri.
5. Minimnya waktu pembekalan praktik industri di sekolah oleh guru.
6. Siswa kurang aktif dalam melaksanakan praktik industri.
7. Tingkat kemandirian belajar siswa masih rendah.
8. Informasi yang didapat mengenai dunia kerja masih kurang

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dibuat batasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini lebih difokuskan pada permasalahan yang berpengaruh besar terhadap kesiapan kerja, yaitu pengalaman praktik industri, kemandirian belajar, dan informasi dunia. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen tahun ajaran 2014/ 2015.

D. Rumusan Masalah

Untuk menghindari pelebaran dan perluasan yang tidak perlu dalam penelitian ini, maka perlu dirumuskan masalahnya secara tepat agar pembahasan masalah lebih tajam dan mendalam. Adapun rumusan masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen?
2. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen?
3. Bagaimana pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen?
4. Bagaimana pengaruh pengalaman praktik industri, kemandirian belajar, dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.
2. Mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.
3. Mengetahui pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.
4. Mengetahui pengaruh pengalaman praktik industri, kemandirian belajar, dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program studi teknik elektronika industri SMK Ma'arif 1 Kebumen.

F. Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan, terutama mengenai “Pengaruh Pengalaman Praktik Industri, Kemandirian Belajar dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Elektronika Industri SMK Ma'arif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2014/ 2015”

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis,

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sebagai ajang latihan dalam menerapkan teori-teori yang pernah dipelajari di bangku kuliah.

b. Bagi Sekolah,

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan memaksimalkan fungsi dari siswa yaitu dalam pengaruh pengalaman praktik industri, kemandirian belajar dan informasi dunia kerja untuk memperoleh kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

c. Bagi Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan hasil pembelajaran selama berada di bangku kuliah ke lapangan dan untuk menambah koleksi pustaka yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

d. Bagi pihak lain

Semoga hasil penelitian ini bisa memberikan masukan bagi pihak lain yang sekiranya membutuhkan tambahan informasi yang berkenaan dengan topik ini.